

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.
2. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa presentase komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.
3. Dari hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Semakin tinggi jumlah dewan komisaris semakin tinggi pula tingkat agresivitas pajak perusahaan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor industri yaitu sektor manufaktur, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sama jika diaplikasikan dengan sektor perusahaan lainnya.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga ukuran indikator *corporate governance* yaitu komite audit, dewan komisaris, dan komisaris independen.
3. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian relatif sedikit yaitu 30 perusahaan.
4. Jumlah tahun periode pengamatan penelitian hanya 3 tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah perusahaan sampel yaitu 90.
5. Proksi untuk mengukur agresivitas pajak perusahaan hanya menggunakan *cash effective tax rate* (CETR).

5.2.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sektor perusahaan yang beragam yaitu selain sektor manufaktur, misalnya sektor pertambangan, jasa, keuangan, atau perbankan. Hal ini untuk mengetahui perbandingan dengan hasil sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ukuran indikator *corporate governance* lainnya, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility*, kualitas audit, serta indikator-indikator *corporate governance* lainnya.
3. Jumlah sampel penelitian dapat diperbanyak.
4. Jangka waktu penelitian dapat diperpanjang (misalnya selama 10 tahun).
5. Proksi mengukur agresivitas pajak perusahaan dapat menggunakan proksi lainnya selain *cash effective tax rate* (CETR).

Sedangkan investor dapat menilai dan mengevaluasi *corporate governance* dalam suatu perusahaan ketika akan melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Investor dapat melihat jumlah dewan komisaris, kinerja perusahaan, dan tingkat hutang perusahaan yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan.